

Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Dengan Memanfaatkan Limbah Sampah Anorganik Dari Kaleng Dan Botol Bekas Guna Meningkatkan Kreativitas Generasi Muda Di TPQ Masjid Baitul Ghofur Kota Gapura Kecamatan Kotabumi Lampung Utara

M. Abdul Aziz, Afifah Ansori, Tinah, Mellysa Setyorini, Meilisa Sajdah

Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia

Email: tina32049@gmail.com, sajdahmeilisa@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received Oktober 31, 2024

Revised November 01, 2024

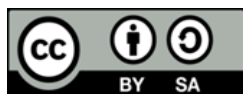
Accepted November 03, 2024

Kata Kunci:

PKM, Kerajinan, Limbah Organik

Keywords:

PKM, Crafts, Organic Waste



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by M. Abdul Aziz, et.al. Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan kolaborasi antara Para Dosen dan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung. Tujuan kegiatan PKM ini adalah selain melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, tetapi juga meningkatkan kreativitas generasi muda di TPQ Masjid Baitul Ghofur Kota Gapura Kecamatan Kotabumi Lampung Utara dalam memanfaatkan limbah sampah anorganik dari kaleng dan botol bekas menjadi kerajinan tangan. Karena banyak limbah sampah organik yang belum bisa dimanfaatkan dengan baik dan membuat pencemaran lingkungan. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah ABCD (Asset Based Community Development). Dalam hal ini pendekatan yang di maksud terkait dengan cara yang di gunakan supaya masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pengabdian bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk unsur inovasi yang semuanya itu di maksudkan agar supaya mereka dapat melepaskan diri dari berbagai aneka rupa keterbelakangan, isolasi sosial, keterpurukan serta ketertinggalan dalam

berbagai sektor masyarakat.

ABSTRACT

The community service activities carried out by students of the Islamic Religious Education Department are collaborative activities between lecturers and Islamic Religious Education students at the Ibn Rusyd College of Islam Kotabumi Lampung. The purpose of this PKM activity is not only to carry out the tri dharma of higher education, but also to increase the creativity of the younger generation at the TPQ Masjid Baitul Ghofur Kota Gapura District Kotabumi North Lampung in utilizing inorganic waste from used cans and bottles into handicrafts. Because a lot of organic waste cannot be utilized properly and makes environmental pollution. The community service method used is ABCD (Asset Based Community Development). In this case, the approach referred to is related to the method used so that the community which is the target group for service activities is open to accepting various forms of innovation elements, all of which are intended so that they can break away from various forms of backwardness, social isolation, downturn and backwardness in various sectors of society.

Pendahuluan

Kerusakan lingkungan akhir-akhir ini membuat udara di bumi semakin panas, kondisi itulah maka timbul berbagai permasalahan di bumi yang pada pokoknya akan mengancam hidup dan kehidupan semua makhluk yang berada di atas bumi ini. Yang merasakan panasnya bumi ini bukan hanya negara-negara berkembang, tetapi negara-negara yang sudah memiliki teknologi majupun merasakan adanya pemanasan bumi ini yang dikenal dengan istilah "Global Warming".

Ada sangat banyak barang dalam kehidupan manusia, baik barang yang baru dibeli maupun barang bekas. Pemanfaatan barang bekas sebagai bahan kerajinan merupakan upaya untuk meningkatkan kreatifitas dengan mengelola botol bekas, plastik, dan bahan lainnya yang masih dapat diolah. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mengubah daur ulang sampah menjadi barang bernilai, dan memberikan manfaat baik secara fungsional ataupun ekonomi. Seperti halnya Yuwono (2010) berpendapat bahwa sampah adalah sisa usaha atau kegiatan manusia yang berwujud padat baik berupa zat organik maupun anorganik yang bersifat terurai maupun tidak dan dianggap sudah tidak berguna lagi sehingga dibuang ke lingkungan.

Limbah anorganik adalah limbah yang tidak dapat diuraikan kembali oleh bakteri sebagai contoh adalah sampah botol plastik, kaleng, sampah logam, sampah kain, sisa detergent, limbah pabrik. Pengelolaan limbah adakalanya kurang mendapatkan perhatian yang serius, kesadaran akan pentingnya lingkungan pun masih rendah, sehingga pencemaran lingkungan mulai terjadi dan membawa dampak yang buruk bagi berbagai sistem hidup termasuk manusia. Dengan adanya sampah tersebut selain memperlihatkan pemandangan yang kotor juga dapat menimbulkan berbagai permasalahan. Tumpukan sampah dapat menjadi sarang nyamuk dan menimbulkan penyakit (Cahyani et al., 2015).

Oleh karena itu, untuk memperkecil dampak pencemaran oleh pembuangan limbah ke lingkungan dapat dilakukan dengan memanfaatkannya secara langsung maupun dengan melakukan daur ulang limbah. Seperti yang sudah telah jelaskan diatas pemanfaatan limbah menyesuaikan dengan jenis limbahnya, limbah organik bisa dilakukan dengan menjadikan limbah tersebut menjadi pupuk dan limbah anorganik bisa gunakan menjadi produk kerajinan yang bisa digunakan seperti halnya plastic, botol, kaleng bekas menjadi kerajinan wadah pensil, vas bunga, bunga hias dan sebagainya.

Pemanfaatan sampah menjadi barang yang lebih berguna diperlukan ide, kreativitas, dan inovasi. Maka menjadi peluang yang baik melibatkan anak-anak dalam mengatasi masalah sampah di sekitar lingkungan mereka, sekaligus harapannya dapat meningkatkan kreativitas yang mereka miliki. (Aida, dkk:2021).

Pengubahan bentuk barang dari barang bekas menjadi barang dengan nilai guna membutuhkan ketrampilan dan kreativitas. Ide dan inovasi perlu dikembangkan sehingga menghasilkan barang yang bermanfaat. Untuk meningkatkan ketrampilan dan kreativitas dalam pemanfaatan barang bekas dapat dilakukan dengan metode pelatihan (Sobakhah & Izzati, 2017).

Kerajinan tanngan dari Kaleng dan botol bekas ini akan menjadi satu barang yang bernilai guna dengan memanfaatkan limbah sampah anorganik. Sehingga barang yang dibuat dapat menghasilkan kreativitas dan manfaat bagi mahasiswa maupun anak-anak. Tahapan dalam merancang kerajinan yaitu: (1) Membuat Rancangan. (2) Menyiapkan alat dan bahan. (3) Membuat benda berdasar rancangan. (4) Melakukan penyelesaian (Finishing). 1) Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat tiga rumusan masalah

yaitu Bagaimana Membuat kerajinan kain flannel? 2) Bagaimana memanfaatkan limbah sampah anorganik? 3) Bagaimana pemanfaatan kerajinan kain flannel bagi TPA tersebut?

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut maka Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, Lampung Utara menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya generasi muda bagaimana memberikan edukasi akan bahaya sampah plastik pada lingkungan dan bagaimana memanfaatkan limbah sampah menjadi sebuah kerajinan yang memiliki nilai jual.

Metode Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat dilakukan di TPQ Masjid Baitul Ghofur Kota Gapura Kecamatan Kotabumi Lampung Utara. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah ABCD (*Asset Based Community Development*). Dalam pemberdayaan atau pengabdian ini, salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan pengabdian masyarakat sangat di pengaruhi oleh jenis pendekatan yang di gunakan dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini pendekatan yang di maksud terkait dengan cara yang di gunakan supaya masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pengabdian bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk unsur inovasi yang semuanya itu di maksudkan agar supaya mereka dapat melepaskan diri dari berbagai aneka rupa keterbelakangan, isolasi sosial, keterpurukan serta ketertinggalan dalam berbagai sektor masyarakat.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menggunakan metode melalui dua cara, yaitu dengan metode ceramah (dalam bentuk sosialisasi) dan melalui latihan praktik (*drill practice*). Metode ceramah dilaksanakan dengan cara tim mendatangi RT di kota gapura kotabumi lalu menyampaikan maksud dan tujuan PKM, selanjutnya tim PKM akan melakukan penjelasan tentang materi kerajinan tangan dari kain flannel dengan memanfaatkan limbah sampah anorganik berupa kaleng dan botol bekas kepada seluruh responden

Kegiatan dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Pra pelaksanaan
Pada tahap ini dilakukan nya survey lokasi pembelian bahan dan peralatan produk yang akan digunakan untuk kerajinan kain flanel dan pemanfaatan sampah anorganik berupa kaleng bekas dan botol. Serta penentuan dan pemilihan produk atau barang apa yang akan dibuat misalnya seperti Tempat/ Wadah pensil, vas bunga, bunga DLL dari kain flannel serta Mengumpulkan dan mempersiapkan barang. Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan barang bekas dari lingkungan sekitar rumah lain maupun pengumpul barang dari tim PKM.
2. Pelaksanaan Pembuatan Kerajinan
Langkah ini adalah pembuatan kerajinan dari bahan yang sudah disediakan.

Hasil Dan Pembahasan

Pencegahan dan penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan patut mendapat perhatian yang sungguh- sungguh dan bertanggung jawab. Pencemaran dan kerusakan lingkungan di samping diakibatkan karena tidak paham dan tidak sadarnya kita tentang peraturan yang mengatur tentang hal itu, juga diakibatkan karena ketidakpatuhan kita kepada peraturan yang telah ada, pada umumnya studi tentang lingkungan akan lebih memfokuskan diri pada kemungkinan- kemungkinan timbulnya dampak

negatif dari kegiatan pembangunan dan bagaimana kita dapat mencari jalan keluarnya sebagai alternatif penanganannya.

Pengolahan sampah memiliki dasar hukum yaitu pasal 12 UU nomor 18 tahun 2008 yang berbunyi: Setiap orang wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan. Lebih rinci lagi dijelaskan dalam pasal 16 PP nomor 81 tahun 2012 bahwa penanganan sampah terdiri dari proses pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan proses akhir.

Dengan hal itu, Telah diadakan kegiatan tentang kreativitas sampah anorganik rumah tangga menjadi barang-barang kerajinan yang bernilai pakai dan fungsional. Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program ini dan mendapatkan hasil yang baik. Penyuluhan dan diskusi telah dilakukan, pun dengan aksi lapangan telah terealisasi. Dengan dimulainya penyuluhan kepada anak-anak di kota gapura dilanjutkan dengan mentoring, lalu penugasan dan melaksanakan praktik pembuatan Wadah pensil, Vas bunga dan bunga tersebut. Kegiatan demi kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari seluruh pihak yang terkait.

Tema dalam kegiatan ini adalah Kerajinan tangan dari kain flanel dengan memanfaatkan limbah sampah anorganik dari kaleng dan botol bekas guna meningkatkan kreativitas generasi muda di kota gapura kecamatan Kotabumi Lampung Utara. Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kreativitas pada anak-anak, Mengasah kemampuan motorik, mengajarkan kesabaran dan ketelitian, kesadaran terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan dengan wujud pemanfaatan sampah itu sendiri.

Dalam kegiatan ini mahasiswa memaparkan bahan dan cara pembuatan kerajinan. Pada tahap ini perlu dilakukan proses membuat Tempat pensil atau wadah pensil dari kain Flannel dengan rincian sebagai berikut ;

1. Pada tahap ini dilakukan proses membuat wadah pensil dari kain Flannel dengan rincian sebagai berikut;
 - a) Alat dan bahan:
 - 1) Gunting
 - 2) Penggaris
 - 3) Lem tembak
 - 4) Cutter/Pisau
 - 5) Spidol dan pena
 - 6) Kain flannel
 - 7) Lilin
 - 8) Botol plastic bekas
 - b) Langkah-langkah pembuatan Wadah pensil:
 - 1) Siapkan botol mineral bekas yang berukuran sedang
 - 2) Pertama-tama, potonglah dari ukuran botol yang akan dipakai sebagai wadah,
 - 3) Gunting/potong bagian botol yang akan digunakan
 - 4) Ukur kain flannel yang akan digunakan, kemudian Siapkan lem dan kain flannel warna-warni
 - 5) Balut botol yang sudah di potong menyerupai gelas tadi dengan kain flannel berwarna yang sudah diukur sesuai ukuran botol
 - 6) Tempelkan/gambarlah kain flannel sesuai dengan yang akan dibuat pada botol tersebut sehingga menyerupai bentuk binatang, buah ataupun yang lainnya.

- 7) Buatlah/gunting model telinga/mahkota kemudian tempelkan juga sehingga membentuk tempat pensil yang menarik
- 8) Perhatikan tempelan pada botol tersebut apakah benar benar sudah merapat sehingga tempat pensil yang kita buat menjadi suatu hasil karya yang menarik dan bermanfaat.
2. Pada tahap ini dilakukan proses membuat Vas bunga dari kain Flannel dengan rincian sebagai berikut;
 - a) Alat dan bahan:
 - 1) Gunting
 - 2) Penggaris
 - 3) Lem tembak
 - 4) Cutter/Pisau
 - 5) Spidol dan pena
 - 6) Kain flannel
 - 7) Lilin
 - 8) Kaleng
 - b) Langkah-langkah
 - 1) Siapkan kaleng bekasnya. Bisa menggunakan kaleng bekas makanan/minuman kaleng dengan ukuran sedang.
 - 2) Buang bagian atas kaleng. Biarkan bagian bawahnya (alas) tetap ada.
 - 3) Siapkan kain flannel berwarna menyesuaikan dengan besar kaleng.
 - 4) Berikat lem pada kaleng sebagai perekat agar kain menempel dengan baik.
 - 5) Balutkan kain flannel secara rapih dan menyeluruh pada dinding luar kaleng, melingkar bawah atas ke atas sampai penuh dan semua dinding kaleng tertutup dengan kain flannel.
 - 6) Berikan hiasan berupa manik atupun hiasan bertema tumbuhan dan sebagainya.
 - 7) Masukkan bunga ke dalam vas. Jadilah kerajinan tangan vas bunga dari kaleng bekas yang unik.
3. Pada tahap ini dilakukan proses membuat bunga dari kain Flannel dengan rincian sebagai berikut;
 - a) Alat dan bahan
 - 1) Gunting
 - 2) Kain flannel berwarna hijau (untuk daun)
 - 3) Lem tembak
 - 4) Pensil
 - 5) Kertas
 - 6) Kain flannel berwarna-warni
 - 7) Lilin
 - b) Langkah-langkah
 - 1) Gambar pola kelopak mawar dan daun mawar pada kertas menggunakan pensil.
 - 2) Pola tersebut dapat dibuat dengan bentuk yang sederhana, seperti bentuk hati untuk kelopak mawar dan oval untuk daun mawar.
 - 3) Cara membuat bunga mawar dari kain flanel selanjutnya, adalah potong kain flanel merah muda atau warna lainnya, sesuai dengan pola yang sudah dibuat pada kertas.

- 4) Rekatkan bagian ujung kelopak mawar yang sudah dipotong dengan menggunakan lem tembak.
- 5) Lakukan hal yang sama pada semua kelopak mawar yang sudah dipotong, lalu potong kawat floral sepanjang 10-15 cm.
- 6) Cara membuat bunga mawar dari kain flanel selanjutnya, adalah bungkus kawat dengan kain flanel hijau yang sudah dipotong. Ini akan menjadi tangkai dan daun mawar.
- 7) Pasang kelopak-kelopak mawar yang sudah jadi pada tangkai, dan rekatkan menggunakan lem tembak.
- 8) Pastikan kelopak mawar sudah teratur dan rapih, dan untuk memberikan efek natural pada bunga mawar, lipat dan bentuk kelopak mawar dengan jari hingga kelopak terbuka secara alami.
- 9) Lakukan hal yang sama pada semua kelopak mawar hingga terbentuk bunga mawar yang indah.

Bentuk dan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan yaitu mengajarkan kepada anak-anak dikota gapura untuk berkarya dalam memanfaatkan barang-barang bekas, mulai melatih berfikir kreatif sejak dini untuk masa depannya dan memanfaatkan waktu kosongnya agar tidak tersita untuk hal hal yang negatif. Mengajari anak menggunakan bahan-bahan bekas untuk membuat kerajinan tangan dan memanfaatkan waktu luang sehingga lebih produktif dari pada melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat seperti seharian bermain hp, game online dan sebagainya.

Setelah pengabdian selesai, tingkat kepedulian sebagian besar anak-anak terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan aksi lapangan dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan terutama sampah. Kegiatan pelatihan ini telah cukup efektif, yaitu dengan telah dihasilkan produk kerajinan dari sampah anorganik berupa wadah pensil, Vas bunga dan bunga dari kain flannel.

Dokumentasi Saat Pelaksanaan PKM



**Foto bersama anak-anak TPQ
Masjid Baitul Ghofur Yang Sudah Membantu Kegiatan**



Proses Pembuatan Kerajinan

Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Dengan Memanfaatkan Limbah Sampah Anorganik Dari Kaleng Dan Botol Bekas
Guna Meningkatkan Kreativitas Generasi Muda Di TPQ Masjid Baitul Ghofur Kota Gapura
Kecamatan Kotabumi Lampung Utara
M. Abdul Aziz, Afifah Ansori, Tinah, Mellysa Setyorini



Salah Satu Hasil Kerajinan Yang Dibuat Dari Kain Flanel



Foto bersama Guru TPQ Masjid Baitul Ghofur

Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berupa kegiatan membuat kerajinan dari kain flannel dengan memanfaatkan limbah sampah anorganik yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan Dengan adanya Kegiatan membuat kerajinan kain flanel menggunakan barang-barang bekas yang dapat di manfaatkan. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan ini bertempat di kota gapura kotabumi, lampung utara. Agar anak-anak dapat berkarya sejak dini. Hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan yaitu mengajarkan kepada anak-anak dikota gapura untuk berkarya dan berkreasi dalam memanfaatkan barang-barang bekas, mulai melatih berfikir kreatif sejak dini untuk masa depannya dan memanfaatkan waktu kosongnya agar tidak tersita untuk hal hal yang negatif.

Kegiatan pengabdian ini secara umum dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat khususnya anak-anak terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan terutama sampah, sehingga pada akhir kegiatan ini anak-anak berupaya membuang sampah anorganik ditempatnya dan dengan adanya kegiatan pengabdian ini anak-anak sangat antusias karena melakukan kegiatan yang menyenangkan serta dapat berkreasi masing-masing sesuai keinginannya

Daftar Pustaka

- Bambang Prabowo Soedario, (1999). *Kumpulan Bahan Kullah hukum Lingkungan, sakarta*, Tayasan Indonesia Lestari.
- Dedi Wahyudi Dkk. (2022). *Peningkatan Kreativitas Anak dengan Membuat Kerajinan Tangan dari Limbah dan Kardus Bagi Anak*. Jurnal pengabdian masyarakat. Volume 2, Nomor 2, Desember 2022
- Hadiwiyoto, S. *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Yayasan Idayu. Jakarta. 1983.
- Pasal 12 UU nomor 18 tahun 2008 Tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga
- Pasal 16 PP UU nomor 81 tahun 2012 Tentang pengelolaan sampa
- Yuwono, Nasih Widya *Makalah disampaikan pada "Pelatihan Pengembangan Sekolah Hijau untuk guru-guru SMK RSBI se-DIY"*, LPPM UGM bekerja sama dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY, Yogyakarta: 25-28 Oktober 2010.
- Sobakhah, L. B., & Izzati, Z. A. (2017). *Pelatihan Seni Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas Di SDN Sukalela Bawean*. JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education), 1(2), 44–50
- Cahyani, S. D., Wahyuni, D., Maghfuroh, S. R. S., & Hermawan,. A. (2015). "Kertanel" (Kerajinan Tangan Flanel) : Pemanfaatan Limbah Sampah Anorganik Dari Kaleng dan Botol Bekas. <https://eprints.uns.ac.id/2719/>
- Fransiska Christin., Ajeng Fitria., Warda Nur Alviatul., & Nugroho Wisnu. (2021). *Membangun Kreativitas Anak Dengan Membuat Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Produktifitas Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi), Volume 1 Nomor 3, Desember 2021 (134-138)
- Fassa, Ferdinand & Heryanto, Sani. (2021). *Peningkatan Kreatifitas Anak Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah Botol Plastik Menjadi Tempat Pensil*. Prosiding PKM-CSR, Vol. 4 (2021).